



**Overburden Out of Pit Crushing and Conveying System (OPCC)**

*Proyek ini telah 96% rampung per akhir Desember 2012. Rangkaian sistem diperkirakan dapat mulai beroperasi pada bulan Mei 2013.*

## Laporan Operasional Kuartalan Kuartal Keempat 2012

*Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012*

**Untuk informasi lebih lanjut hubungi:**  
Cameron Tough, Head of Investor Relations  
Devindra Ratzarwin, Corporate Secretary  
Tel: (6221) 521 1265  
Fax: (6221) 5794 4685  
Email: [cameron.tough@ptAdaro.com](mailto:cameron.tough@ptAdaro.com)  
[investor.relations@ptAdaro.com](mailto:investor.relations@ptAdaro.com)  
[corsec@ptAdaro.com](mailto:corsec@ptAdaro.com)

### **Panduan untuk tahun 2013:**

- Volume produksi: 50 sampai 53 juta ton
- Nisbah kupas: 5,75x (rata-rata)
- EBITDA: AS\$850 juta sampai AS\$1 miliar

Jakarta, 31 Januari 2013

Para pelaku pasar yang terhormat,

Keluarga besar PT Adaro Energy Tbk mengucapkan Selamat Tahun Baru 2013 dan dengan ini disampaikan pula Laporan Operasional Kuartalan Adaro Energy yang selalu diterbitkan satu bulan setelah akhir setiap kuartal. Adaro berencana untuk menyampaikan press release keuangan tahun 2012 untuk melengkapi laporan keuangan tahun 2012 berikut dengan catatannya yang akan disampaikan secara terpisah pada tanggal 27 Maret 2013.

Berikut ini adalah ringkasan kinerja 4Q12:

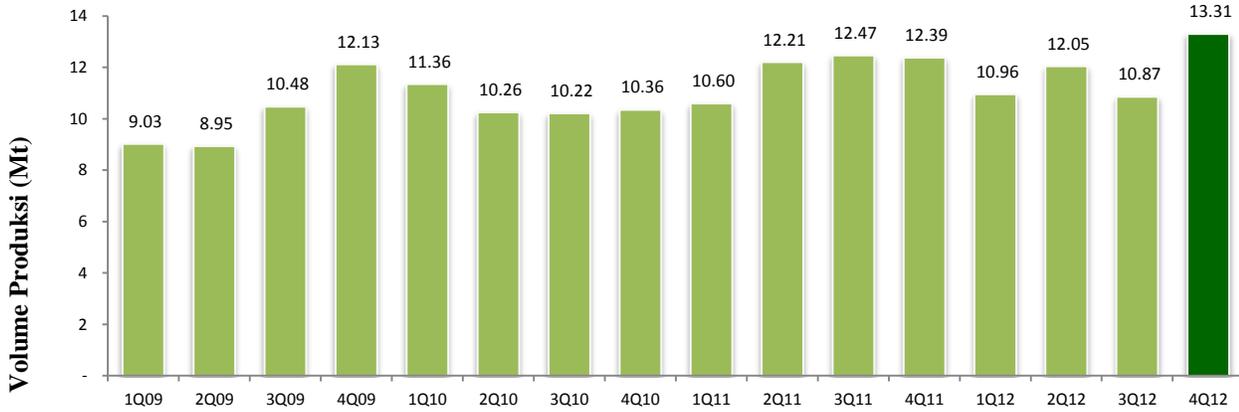
- Rekor tertinggi produksi batubara sebesar 13,31 juta ton tercapai di 4Q12, meningkat sebesar 7% year-over-year (y-o-y), walaupun volume curah hujan di atas rata-rata. Tahun ini tercatat sebagai tahun produksi terbaik kedua di sepanjang sejarah perusahaan, dengan volume produksi batubara yang mencapai 47,2 juta ton. Pengiriman batubara Adaro meningkat, mempertahankan pertumbuhan volume tahunan (*halaman 4, 5, dan 8*).
- Seiring pulihnya pasar batubara menjelang akhir tahun 2012, volume penjualan meningkat 12% year-over-year (y-o-y) menjadi 13,95 juta ton dimana E4000 (Wara) merupakan faktor utama peningkatan tersebut. Adaro Indonesia (AI) dapat memelihara track record peningkatan penjualan batubara menjadi 47,41 juta ton di tahun 2012 meningkat 1% y-o-y. (*halaman 4, 5 dan 8*)
- Adaro tetap pada jalur yang direncanakan dalam hal pemindahan lapisan penutup selama 4Q12. Rekor tertinggi pemindahan lapisan penutup sebesar 331,48 juta bank cubic meter (bcm) dapat dicapai pada tahun 2012, melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 321,15 juta bcm. (*halaman 5, 6 dan 9*)
- Adaro mengalami curah hujan dengan volume tertinggi di tahun 2012, yang terjadi pada bulan Desember. (*halaman 14*)
- Proyek infrastruktur yang ditujukan untuk peningkatan efisiensi dan penghematan biaya operasional tetap pada jalur yang direncanakan untuk dapat mulai beroperasi secara komersial di awal 2013. (*halaman 22 dan 23*)

Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, silakan menghubungi Adaro.

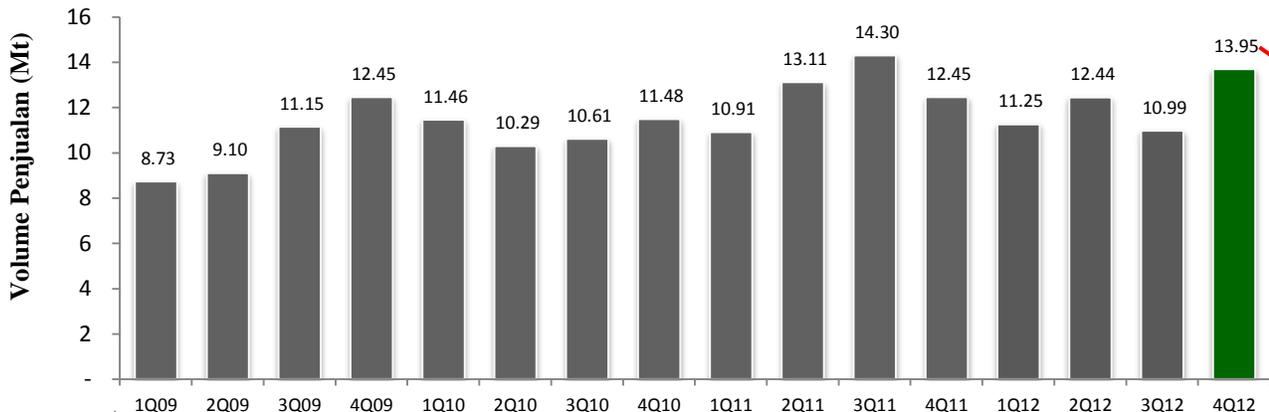
Hormat Kami,

Cameron Tough  
Head of Investor Relations  
PT Adaro Energy, Tbk.

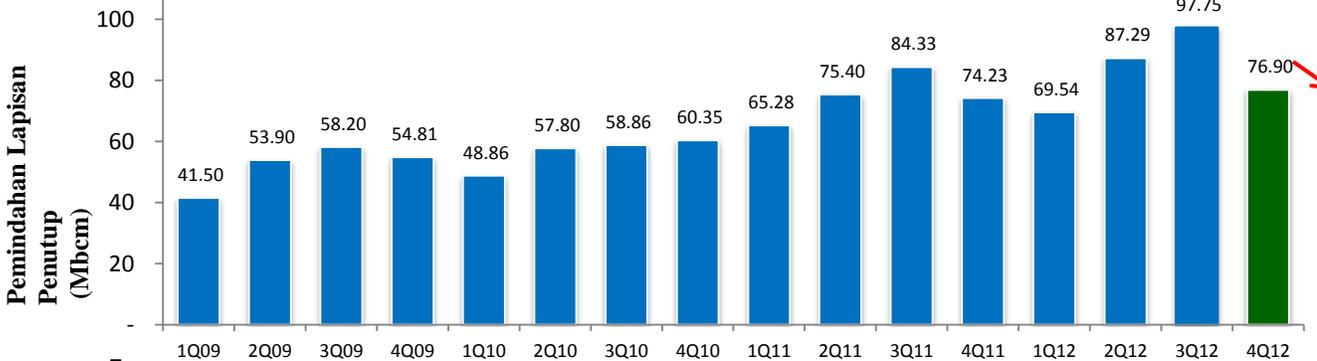
## KINERJA KUARTALAN HISTORIS



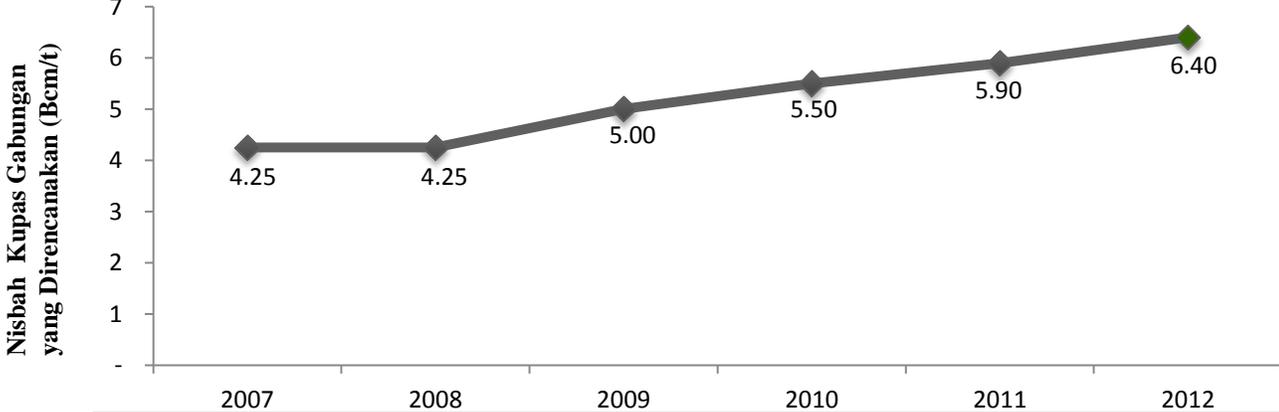
*Rekor baru volume produksi dalam 1 kuartal walaupun curah hujan melebihi rata-rata*



*Permintaan E4000 (Wara) yang tinggi, meningkat 119% y-o-y dan 147% q-o-q*



*Mempertahankan aktifitas pemindahan lapisan penutup untuk tetap kuat untuk mencetak rekor baru pemindahan lapisan penutup dalam setahun sebesar 331,48 Mbcm*



## UPAYA MEMPERSIAPKAN TAMBANG PADA PERTENGAHAN TAHUN MEMBUAHKAN REKOR TERTINGGI VOLUME PRODUKSI DI KUARTAL KEEMPAT

Rekor tertinggi volume produksi sebesar 13,31 juta ton tercapai di 4Q12, sebesar 7% year-over-year (y-o-y) dan kenaikan 22% quarter-over-quarter (q-o-q), walaupun curah hujan melebihi rata-rata. Adaro mencatat tahun ini sebagai tahun produksi terbaik kedua di sepanjang sejarah perusahaan, dengan volume yang mencapai 47,2 juta ton. Pasar batubara mulai pulih menjelang akhir tahun 2012 setelah mengalami kondisi yang sulit, terutama di semester kedua 2012. Persiapan untuk musim hujan yang telah dilakukan perusahaan di kuartal ketiga 2012 membuahkan hasil yang bagus, sehingga tahun 2012 dapat ditutup dengan baik untuk memenuhi permintaan.

Selama 4Q12, volume penjualan meningkat 12% y-o-y dan 27% q-o-q menjadi 13,95 juta ton. Peningkatan volume penjualan ini digerakan oleh tingginya permintaan untuk E4000 (Wara) yang naik 119% y-o-y dan 147% q-o-q. Walaupun batubara berkalori rendah masih menghadapi persaingan pasar yang lebih ketat sehingga memicu penurunan harga Indeks Batubara Indonesia 4200 GAR, Adaro berhasil meningkatkan volume penjualan E4000 (Wara) sebesar 42% y-o-y menjadi 7,76 juta ton. Pada tahun 2012, penjualan E4000 (Wara) ditujukan kepada konsumen pengguna di India, China, Thailand, Hong Kong, Korea dan Indonesia.

Sementara itu, volume penjualan E5000 sedikit menurun secara y-o-y, tetapi meningkat secara q-o-q, karena beberapa konsumen tidak menggunakan opsi untuk membeli tambahan batubara dengan harga kontrak yang sebagian besar ditetapkan pada semester kedua 2012. Produk baru E4500, yang merupakan campuran E5000 (Tutupan) dan E4000 (Wara) telah diperkenalkan ke pasar dalam upaya menawarkan lebih banyak pilihan kepada konsumen serta mengoptimalkan pendapatan dari portofolio produk. Total penjualan E4500 pada tahun 2012 mencapai 1,95 juta ton dan meliputi dua konsumen yang terletak di Korea dan Indonesia.

Target pemindahan lapisan penutup ditetapkan pada level yang sama di sepanjang tahun 2012, walaupun target produksi diturunkan karena pertimbangan volatilitas pasar, dimana rekor tertinggi pemindahan lapisan penutup dalam setahun tercapai sebesar 331,48 juta bank cubic meter (bcm), melampaui target 321,15 juta bcm. Upaya yang difokuskan pada aktifitas pra pengupasan di 3Q12, sebagaimana yang ditunjukkan oleh rekor baru pemindahan lapisan penutup, menunjang tercapainya rekor volume produksi di 4Q12. Walaupun pada 4Q12 Adaro berfokus pada penambangan batubara, aktifitas pemindahan lapisan penutup tetap dipertahankan pada skala yang tinggi sebagai bagian dari perencanaan tambang jangka panjang, sehingga naik 4% y-o-y di sepanjang musim hujan.

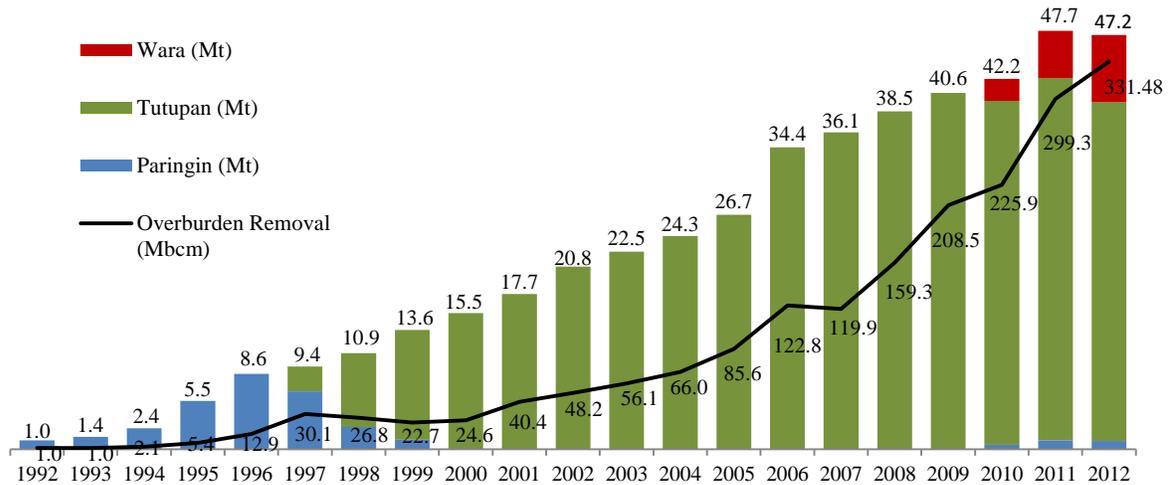
Tahun 2013 dipandang perusahaan sebagai tahun konsolidasi untuk memfokuskan upaya pada perbaikan proses bisnis dan penghematan biaya melalui peningkatan kerjasama dengan para kontraktor demi kegiatan operasional yang efektif, efisien, dan aman. Dalam rangka mempertahankan tingkat marjin dan tetap mengimplementasikan rencana tambang jangka panjang, perusahaan berencana mengurangi nisbah kupas rata-rata yang direncanakan dari 6,40x menjadi 5,75x dan menjaga nisbah kupas aktual agar sesuai dengan nisbah kupas yang direncanakan di sepanjang tahun 2013. Perusahaan juga akan memperbaiki rencana penambangan dan SOP di sepanjang rantai pasokan batubara untuk mengoptimalkan jarak pengangkutan, nisbah kupas, konsumsi bahan bakar, dan waktu siklus agar dapat meningkatkan total produktifitas. Lebih lanjut, pengoperasian secara komersial proyek infrastruktur (sistem peremukan dan pengangkutan lapisan penutup (OPCC) dan pembangkit listrik mulut tambang berkapasitas 2x30MW) yang akan meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya direncanakan akan dimulai pada awal tahun 2013.

		<i>Aktual</i>	<i>Quarter on Quarter</i>	<i>Year on Year</i>		
	Unit	Kuartal Keempat 2012	Kuartal Ketiga 2012	% Perubahan	Kuartal Keempat 2011	% Perubahan
<b>Volume produksi</b>	<b>Mt</b>	<b>13,31</b>	<b>10,87</b>	<b>22%</b>	<b>12,39</b>	<b>7%</b>
E 5000 (Tutupan)	Mt	10,48	9,33	12%	10,77	-3%
E 5000 (Paringin)	Mt	0,23	0,24	-6%	0,19	17%
E 4000 (Wara)	Mt	2,61	1,29	102%	1,42	84%
<b>Volume penjualan</b>	<b>Mt</b>	<b>13,95</b>	<b>10,99</b>	<b>27%</b>	<b>12,45</b>	<b>12%</b>
E 5000 (Tutupan + Paringin)	Mt	10,15	8,84	15%	10,83	-6%
E 4500	Mt	0,71	0,56	26%	0,00	100%
E 4000 (Wara)	Mt	3,09	1,25	147%	1,41	119%
<b>Pemindahan lapisan penutup</b>	<b>Mbcm</b>	<b>76,90</b>	<b>97,75</b>	<b>-21%</b>	<b>74,23</b>	<b>4%</b>
<b>Rata-rata nisbah kupas yang direncanakan</b>	<b>Bcm/t</b>	<b>6,40</b>	<b>6,4</b>	<b>-</b>	<b>5,90</b>	<b>8%</b>

<i>FY12 vs. FY11</i>				
	Unit	Untuk Tahun 2012	Untuk Tahun 2011	% Perubahan
<b>Volume produksi</b>	<b>Mt</b>	<b>47,19</b>	<b>47,67</b>	<b>-1%</b>
E 5000 (Tutupan)	Mt	38,62	41,29	-6%
E 5000 (Paringin)	Mt	0,94	1,01	-7%

<i>FY12 vs. FY11</i>				
	Unit	Untuk Tahun 2012	Untuk Tahun 2011	% Perubahan
E 4000 (Wara)	Mt	7,63	5,37	42%
<b>Volume penjualan</b>	<b>Mt</b>	<b>48,62</b>	<b>50,78</b>	<b>-4%</b>
E 5000 (Tutupan + Paringin)	Mt	37,70	41,69	-10%
E 4500	Mt	1,95	0,00	100%
E 4000 (Wara)	Mt	7,56	5,48	38%
Penjualan pihak ketiga Coaltrade	Mt	1,21	3,61	-66%
<b>Pemindahan lapisan penutup</b>	<b>Mbcm</b>	<b>331,48</b>	<b>299,27</b>	<b>11%</b>

## DATA HISTORIS VOLUME PRODUKSI DAN PEMINDAHAN LAPISAN PENUTUP



### Analisa Pasar

#### Pasokan

Pasar batubara sedikit lebih baik di bulan Desember daripada empat bulan sebelumnya. Indeks gCN (global Coal Newcastle) menguat lagi hingga mencapai rata-rata AS\$93/ton di bulan Desember, yang diyakini merupakan hasil dari negosiasi kontrak Q1 Jepang [serta musim dingin di China] dan bukan secara khusus disebabkan oleh peristiwa pasar yang bersifat fisik. Demikian juga, API4 (FOB Richards Bay), API 6 (McCloskey), Australian off-spec coal dan Indeks Batubara Indonesia 5000 GAR mengikuti momentum yang serupa dengan gCN. Tetapi, Indeks Batubara Indonesia 4200 GAR tidak mengikuti momentum yang sama dengan gCN karena masih kuatnya pasokan batubara berkalori rendah di bulan Desember.

Ekspor dari Indonesia terus meningkat di 4Q12, yang didukung oleh impor dari China. Menurut Menteri ESDM Bapak Jero Wacik, Indonesia memproduksi 386 juta ton batubara di tahun 2012, atau mewakili kenaikan 23% y-o-y. Indonesia mengekspor 304 juta ton batubara dan menggunakan sisanya sebesar 82 juta ton untuk konsumsi domestik pada tahun 2012.

#### Permintaan

Selama 4Q12, permintaan untuk batubara terus meningkat, khususnya dari negara-negara ekonomi berkembang di Asia, dengan China dan India sebagai pelopornya. Walaupun tingkat persediaan di *stockpile* pembangkit listrik besar masih tinggi (19 hari per 31 Desember 2012), arbitrase impor tetap terbuka. Hal ini mengakibatkan tingginya impor batubara termal di kuartal ini. Catatan statistik impor batubara menunjukkan bahwa semua jenis batubara (termasuk antrasit

dan lignit) selama kuartal ini mencapai 55,8 juta ton, dimana kira-kira 45% dari angka tersebut datang dari Indonesia. Pada tahun 2012, total konsumsi listrik China meningkat 4,6% y-o-y menjadi 4,8 juta GWh walaupun ekonominya sedang mengalami penurunan. Karena musim hujan yang luar biasa, sebagian peningkatan ini dikonsumsi oleh pembangkit *hydro power*. India juga meneruskan impornya yang tetap tinggi, mencapai rata-rata sekitar 10 juta ton/bulan selama 4Q12, terutama setelah beroperasinya pembangkit listrik milik Tata di India bagian barat. Produksi listrik dari batubara dan lignit meningkat 13% y-o-y sedangkan hydro menurun 12% y-o-y dan gas menurun 23% y-o-y.

## **adaro** PENAMBANGAN BATUBARA: PT Adaro Indonesia (AI)

### **Penambangan, Pengangkutan dan Pemindahan Lapisan Penutup**

Selama 4Q12, kontraktor AI bekerja keras di level yang tinggi. AI mencapai rekor tertinggi rata-rata harian penambangan dan pengangkutan tercapai di kuartal ini, yaitu sebesar 151.867 ton per hari, walaupun curah hujan melebihi rata-rata, terutama karena bulan Desember merupakan bulan dengan curah hujan terbanyak dalam 10 tahun terakhir. Operasional penambangan AI harus dihentikan sementara pada saat hujan karena lereng tambang terlalu licin untuk dilalui dump truk. Anak perusahaan AI yang menyediakan jasa penambangan yaitu PT Saptaindra Sejati (SIS), terus mencetak kinerja yang baik untuk mendukung operasional Adaro Indonesia (AI), dengan peningkatan aktifitas penambangan dan pengangkutan sebesar 11% y-o-y.

Kontraktor AI menurunkan aktifitas pemindahan lapisan penutup hingga menjadi 0,88 juta bcm per hari dari kuartal sebelumnya yang mencapai 1,12 juta bcm per hari karena mereka telah melakukan pekerjaan pra pengupasan yang memadai untuk mencapai target produksi.

#### Rincian Kontraktor untuk Aktifitas Penambangan dan Pengangkutan (%)

#### Rincian Kontraktor untuk Aktifitas Pemindahan Lapisan Penutup (%)

Penambangan & Pengangkutan	Kuartal Keempat 2012	Untuk Tahun 2012	Pemindahan Lapisan Penutup	Kuartal Keempat 2012	Untuk Tahun 2012
<b>PAMA</b>	35%	36%	PAMA	36%	40%
<b>SIS</b>	35%	34%	SIS	36%	36%
<b>BUMA</b>	16%	16%	BUMA	18%	16%
<b>RA</b>	13%	11%	RA	9%	6%
<b>RMI</b>	1%	2%	RMI	1%	2%

Inisiatif efisiensi dan penghematan biaya terus diterapkan, misalnya dengan memperbaiki kondisi jalan di sekitar wilayah tambang, menurunkan rata-rata waktu siklus pengangkutan batubara, dan mewajibkan para kontraktor untuk menurunkan konsumsi bahan bakar dengan

target 2% setiap tahunnya. Sebagai upaya mengurangi waktu siklus di sepanjang jalan angkutan, AI melakukan uji tuntas (*due diligence*) untuk pembangunan terminal trailer batubara di Terminal Sungai Kelanis untuk mengurangi antrian truk angkutan batubara dan menunjang keperluan pencampuran batubara.

### Nisbah Kupas

Pada 4Q12, nisbah kupas aktual gabungan AI yang mencapai 5,8x lebih rendah daripada nisbah kupas di kuartal sebelumnya yang mencapai 8,99x. Untuk setahun penuh 2012, nisbah kupas gabungan aktual AI sebesar 7,0x lebih tinggi daripada rencana nisbah kupas gabungan yang ditetapkan sebesar 6,4x. Pada tahun 2012, kontraktor AI memindahkan lapisan penutup rata-rata 930.140 bcm per hari, yang juga dilaksanakan dengan hati-hati dalam rangka meminimalkan dampak terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar.

### Persediaan

Per akhir 2012, Adaro memiliki total persediaan Run of Mine (ROM) di tambang sebesar 1,64 juta ton dan persediaan di Kelanis sebesar 0,25 juta ton dibandingkan tahun sebelumnya yang masing-masing mencapai 1,54 juta ton dan 0,35 juta ton. Model bisnis Adaro Energy yang terintegrasi secara vertikal memungkinkan untuk mengendalikan tingkat persediaan di setiap bagian rantai pasokan batubara demi membantu upaya peningkatan efisiensi operasional.

### Volume Penjualan dan Pengiriman

Pada 4Q12, Adaro menjual 23% batubara yang sebagian besar merupakan E5000 ke IPP domestik. Sementara itu, permintaan yang tinggi untuk batubara berperingkat rendah mendukung Adaro untuk mengekspor 92% dari E4000 (Wara) ke China, India, Thailand dan Hong Kong pada kuartal keempat ini.

	E5000 (Tutupan dan Paringin)			E4000 (Wara) dan E4500			
	Kuartal Keempat 2012	Untuk Tahun 2012	Untuk Tahun 2011	Kuartal Keempat 2012	Untuk Tahun 2012	Untuk Tahun 2011	
<b>Domestik</b>	2,58	10,04	10,50	Domestik	0,27	0,70	0,17
<b>Ekspor</b>	7,51	27,61	31,19	Ekspor	3,32	8,80	5,31
<b>Total</b>	<b>10,10</b>	<b>37,65</b>	<b>41,69</b>	<b>Total</b>	<b>3,59</b>	<b>9,50</b>	<b>5,48</b>

Penjualan Envirocoal meliputi 49 konsumen di 17 negara, dimana konsumen tersebut sebagian besar merupakan perusahaan listrik terkemuka dan beberapa produsen semen. Adaro mempertahankan diversifikasi geografis dalam rangka mengurangi risiko. Pada tahun 2012, Adaro tetap bertahan sebagai pemasok utama di pasar domestik dengan pasokan domestik mencapai 10,74 juta ton atau 23% dari total volume penjualan. Sementara itu, penjualan batubara

ke China menurun dari tahun lalu karena adanya kelebihan pasokan batubara ke negara tersebut. Penjualan batubara lebih banyak ditujukan ke India karena adanya tambahan permintaan dari IPP di negara tersebut. Penjualan ke Spanyol tetap tinggi karena pembangkit listrik bertenaga batubara lebih kompetitif daripada gas.



*Adaro siap memperkenalkan produk baru Envirocoal, yaitu E4700, pada tahun 2013. E4700 merupakan produk yang bukan campuran yang berdiri sendiri, yang ditambang dari wilayah utara tambang Tutupan.*

#### Rincian Lokasi Geografis Konsumen

Negara	FY12	2011
Indonesia	23%	23%
India	15%	10%
Spanyol	12%	11%
Jepang	9%	11%
Korea	8%	5%
Hong Kong	8%	6%
China	6%	9%
Lainnya	6%	8%
Malaysia	5%	5%
Taiwan	4%	6%
Amerika	4%	6%
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Selama 4Q12, batubara yang diangkut, dijual dan dikirim masing-masing meningkat 7%, 14% dan 12%. Peningkatan ini terutama didukung oleh tingginya permintaan untuk E4000 (Wara). Walaupun batubara berkalori rendah masih menghadapi persaingan pasar yang lebih ketat sehingga memicu penurunan harga Indeks Batubara Indonesia 4200 GAR, Adaro berhasil meningkatkan volume penjualan E4000 (Wara). Selain itu, Adaro Indonesia mampu memelihara

rekor peningkata penjualan dan pengiriman batubara masing-masing sebesar 47,41 juta ton dan 47.47 juta ton pada tahun 2012.

Adaro Indonesia berencana untuk sedikit menurunkan nisbah kupas gabungan yang direncanakan dari 6,40x pada tahun 2012 menjadi 5,75x pada tahun 2013 dalam rangka mempertahankan margin, dengan tidak mengorbankan upaya untuk mencapai pertumbuhan produksi batubara jangka panjang yang aman dan dapat diandalkan.

	Unit	Aktual	Quarter on Quarter		Year on Year	
		Kuartal Keempat 2012	Kuartal Ketiga 2012	% Perubahan	Kuartal Keempat 2011	% Perubahan
<b>Batubara yang Ditambang</b>	Mt	13,32	10,87	23%	12,39	7%
<b>Batubara yang diangkut</b>	Mt	13,32	10,87	23%	12,39	7%
<b>Batubara yang Dijual</b>	Mt	13,94	10,65	31%	12,23	14%
<b>Batubara yang dikirim</b>	Mt	13,78	10,89	27%	12,29	12%
<b>Nisbah Kupas Gabungan yang Direncanakan</b>	Bcm/t	6,4	6,4	0%	5,9	8%

<i>FY12 vs. FY11</i>				
	Unit	FY12	FY11	% Perubahan
<b>Batubara yang Ditambang</b>	Mt	47,19	47,67	-1%
<b>Batubara yang diangkut</b>	Mt	47,19	47,67	-1%
<b>Batubara yang Dijual</b>	Mt	47,41	47,17	1%
<b>Batubara yang dikirim</b>	Mt	47,47	47,22	1%
<b>Nisbah Kupas Gabungan yang Direncanakan</b>	Bcm/t	6,4	5,9	8%

### **Tongkang dan Pemuatan Kapal**

Pada 4Q12, total volume tongkang dan pemuatan kapal meningkat q-o-q dan y-o-y karena peningkatan volume dan jumlah kapal yang dimuat. Anak perusahaan Adaro yang menyediakan jasa tongkang dan pemuatan kapal, yaitu PT Maritim Barito Perkasa (MBP), terus mencetak kinerja yang baik dengan menangani 52% aktifitas tongkang dan 53% pemuatan kapal selama kuartal keempat ini. Sebagian besar aktifitas pemuatan kapal dilakukan melalui derek apung di pelabuhan Taboneo, yang menyumbangkan 67% dari total tonase. Penjualan kepada sebagian

besar konsumen domestik, yang meliputi 19% dari total tonase dikirimkan secara langsung dengan tongkang, diikuti 9% dengan kapal *self geared* yang dimuat di Taboneo dan 5% melalui terminal IBT.

Kinerja MBP yang tetap solid membuahkan hasil yang baik dan meningkatkan proporsi terhadap kegiatan tongkang dan pemuatan kapal masing-masing sebesar 46% dan 52% pada tahun 2012, atau 32% dan 47% lebih tinggi daripada proporsi tahun 2011.

		<i>Aktual</i>	<i>Quarter on Quarter</i>	<i>Year on Year</i>
	Unit	Kuartal Keempat 2012	Kuartal Ketiga 2012	% Perubahan
<b>Derek Apung</b>	Mt	9,23	6,15	50%
<b>Self Geared</b>	Mt	1,27	1,74	-27%
<b>IBT</b>	Mt	0,73	0,58	26%
<b>Tongkang</b>	Mt	2,55	2,42	5%
<b>Total</b>	<b>Mt</b>	<b>13,78</b>	<b>10,89</b>	<b>27%</b>

<i>FY12 vs. FY11</i>				
	Unit	FY12	FY11	% Perubahan
<b>Derek Apung</b>	Mt	29,84	29,35	2%
<b>Self Geared</b>	Mt	5,21	5,01	4%
<b>IBT</b>	Mt	2,41	2,10	15%
<b>Tongkang</b>	Mt	10,02	10,72	-7%
<b>Total</b>	<b>Mt</b>	<b>47,47</b>	<b>47,18</b>	<b>1%</b>

### Waktu Tunggu Kapal

Waktu tunggu rata-rata per kapal di bulan Oktober, November and Desember masing-masing mencapai 0,70, 0,30 dan 0,17, yang secara gabungan sedikit lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang masing-masing tercatat sebesar 0,28, 0,44 dan 0,82 hari. Rata-rata waktu tunggu kapal yang ditargetkan kurang dari satu hari juga tercapai, dimana rata-rata waktu tunggu kapal tahun 2012 adalah 0,55 hari.

### Curah Hujan dan Pengeringan Pit

Selama 4Q12, wilayah penambangan AI memiliki volume curah hujan yang lebih tinggi daripada rata-rata, terutama di bulan Desember. Volume curah hujan bulan Desember yang mencapai 545 mm merupakan yang tertinggi dalam sejarah perusahaan, dimana rekor sebelumnya sebesar 536 mm terjadi pada bulan Maret 2010. Walaupun curah hujan melebihi rata-rata, volume produksi kuartalan masih mencapai rekor baru sebesar 13,31 juta ton. Jumlah hari hujan selama kuartal ini tetap normal.

Volume Curah Hujan di Tambang Tutupan						
Unit		Kuartal Keempat 2012	Kuartal Keempat 2011	% Perubahan	Rata-rata Lima Tahunan Kuartal Keempat	% Perubahan
Okt	mm	159	116	37%	161	-1%
Nov	mm	268	319	-16%	392	-32%
Des	mm	545	321	70%	341,8	59%
<b>Total</b>	<b>mm</b>	<b>972</b>	<b>756</b>	<b>29%</b>	<b>894,8</b>	<b>9%</b>

Jumlah Hari Hujan di Tambang Tutupan						
Unit		Kuartal Keempat 2012	Kuartal Keempat 2011	% Perubahan	Rata-rata Lima Tahunan Kuartal Keempat	% Perubahan
Okt	hari	11	12	-8%	12,4	-11%
Nov	hari	17	19	-11%	19,8	-14%
Des	hari	24	21	14%	20,2	19%
<b>Total</b>	<b>hari</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>0%</b>	<b>52,4</b>	<b>-1%</b>



## KONTRAKTOR PENAMBANGAN BATUBARA: PT Saptaindra Sejati (SIS)

PT SIS merupakan salah satu kontraktor penambangan yang terkemuka di Indonesia, yang menyediakan jasa yang meliputi kontrak penambangan, pekerjaan sipil, infrastruktur, dan dukungan logistik. Pada 4Q12, AI terus menjadi konsumen terbesar SIS yang meliputi 61% dari total pemindahan lapisan penutup dan 66% dari total penambangan batubara. Peningkatan total pemindahan lapisan penutup y-o-y melebihi rencana nisbah kupas rata-rata di operasional penambangan AI. Sementara itu, kenaikan penambangan batubara disebabkan oleh tingginya permintaan dan pemulihan harga menuju akhir 2012 dan karena tambahan porsi penambangan batubara yang ditugaskan kepada SIS. SIS menginvestasikan AS\$8,81 juta dalam bentuk belanja modal untuk alat berat dan pengeluaran infrastruktur lainnya selama 4Q12, sehingga total belanja modalnya pada tahun 2012 mencapai AS\$14,99 juta.

	Unit	Aktual	Quarter on Quarter		Year on Year	
		Kuartal Keempat 2012	Kuartal Ketiga 2012	% Perubahan	Kuartal Keempat 2011	% Perubahan
<b>Pemindahan Lapisan Penutup</b>	Mbcm	45,56	53,00	-14%	43,60	4%
Adaro	Mbcm	27,88	34,89	-20%	25,15	11%
Lainnya	Mbcm	17,68	18,11	-2%	18,45	-4%
<b>Penambangan Batubara</b>	Mt	7,08	5,77	23%	6,00	18%
Adaro	Mt	4,69	3,71	26%	3,97	18%
Lainnya	Mt	2,39	2,06	16%	2,03	17%

<i>FY12 vs. FY11</i>				
	Unit	Untuk Tahun 2012	Untuk Tahun 2011	% Perubahan
<b>Pemindahan Lapisan Penutup</b>	Mbcm	192,89	167,52	15%
Adaro	Mbcm	119,39	95,94	24%
Lainnya	Mbcm	73,50	71,58	3%
<b>Penambangan Batubara</b>	Mt	24,54	22,65	8%
Adaro	Mt	15,98	14,97	7%
Lainnya	Mt	8,56	7,68	11%

**MARITIM barito perkasa KONTRAKTOR TONGKANG DAN PEMUATAN KAPAL: PT Maritim Barito Perkasa (MBP)**

PT MBP merupakan kontraktor tongkang utama Adaro, yang menyediakan armada kapal tunda, tongkang, dan tongkang *self-propelled* yang modern untuk mengangkut batubara dari Kelanis ke pelabuhan Taboneo dan terminal IBT untuk dimuat ke kapal untuk pengiriman ekspor dan angkutan tongkang langsung untuk penjualan domestik. Di 4Q12, peningkatan total batubara yang diangkut dengan tongkang terutama ditunjang oleh kenaikan volume batubara dari AI karena MBP memiliki volume dari kontraktor pihak ketiga setelah kontraknya selesai. Sementara itu, kenaikan total batubara yang dimuat dikarenakan oleh kenaikan volume dari AI maupun kapal yang dimuat.

	Unit	Aktual	Quarter on Quarter		Year on Year	
		Kuartal Keempat 2012	Kuartal Ketiga 2012	% Perubahan	Kuartal Keempat 2011	% Perubahan
<b>Total batubara yang</b>	Mt	7,32	6,57	11%	4,22	73%

	Unit	Aktual	Quarter on Quarter		Year on Year	
		Kuartal Keempat 2012	Kuartal Ketiga 2012	% Perubahan	Kuartal Keempat 2011	% Perubahan
<b>diangkut dengan tongkang</b>						
Adaro	Mt	6,92	6,23	11%	3,94	76%
Lainnya	Mt	0,40	0,34	19%	0,28	44%
<b>Total batubara yang dimuat</b>	Mt	4,90	3,48	41%	3,85	27%
Adaro	Mt	4,90	3,48	41%	3,85	27%
Lainnya	Mt	-	-	-	-	-

<i>FY12 vs. FY11</i>				
	Unit	Untuk Tahun 2012	Untuk Tahun 2011	% Perubahan
<b>Total batubara yang diangkut dengan tongkang</b>	Mt	22,48	15,82	42%
Adaro	Mt	21,47	14,31	50%
Lainnya	Mt	1,01	1,51	-33%
<b>Total batubara yang dimuat</b>	Mt	15,62	13,60	15%
Adaro	Mt	15,61	13,53	15%
Lainnya	Mt	0,00	0,07	-96%



## TERMINAL BATUBARA: PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)

PT IBT mengoperasikan terminal batubara di Pulau Laut Selatan yang merupakan satu dari dua terminal di Indonesia yang diberi kewenangan untuk jasa penanganan batubara dan pemuatan kapal bagi pengguna umum di dalam industri batubara. Pada 4Q12, penurunan total tonase throughput terutama disebabkan karena tidak adanya konsumen pihak ketiga, yang lebih memilih untuk memuat batubara melalui pelabuhan Taboneo yang lebih murah daripada mengangkut batubara dengan tongkang dari Sungai Barito ke terminal IBT.

	Unit	Aktual	Quarter on Quarter		Year on Year	
		Kuartal Keempat 2012	Kuartal Ketiga 2012	% Perubahan	Kuartal Keempat 2011	% Perubahan
<b>Total batubara yang dimuat</b>	Mt	0,72	0,65	11%	0,93	-22%
Adaro/Coaltrade	Mt	0,72	0,58	24%	0,44	64%
Pihak ketiga	Mt	-	0,07	-100%	0,49	-100%
<b>Jumlah kapal yang dimuat</b>		10	9	11%	14	-29%

<b>FY12 vs. FY11</b>				
	<b>Unit</b>	<b>Untuk Tahun 2012</b>	<b>Untuk Tahun 2011</b>	<b>% Perubahan</b>
<b>Total batubara yang dimuat</b>	Mt	3,80	4,39	-13%
<b>Adaro/Coaltrade</b>	Mt	2,41	2,10	15%
<b>Pihak ketiga</b>	Mt	1,39	2,29	-39%
<b>Jumlah kapal yang dimuat</b>		55	65	-15%

**COALTRADE SERVICES INTERNATIONAL** PEMASARAN BATUBARA: Coaltrade Services International Pte Ltd (Coaltrade)

Coaltrade berpusat di Singapura dan menjalankan bisnis sebagai agen perdagangan batubara AI untuk penjualan ekspor di negara-negara tertentu. Di 4Q12, total penjualan batubara Coaltrade menurun y-o-y. Dalam rangka memenuhi komitmen penjualan kepada konsumen dan mempromosikan batubara AI, Coaltrade membeli lebih banyak batubara dari AI daripada dari pihak ketiga.

	<b>Unit</b>	<b>Aktual</b>	<b>Quarter on Quarter</b>		<b>Kuartal Keempat 2011</b>	<b>% Perubahan</b>
		<b>Kuartal Keempat 2012</b>	<b>Kuartal Ketiga 2012</b>	<b>% Perubahan</b>		
<b>Total penjualan batubara</b>	Mt	1,53	1,22	25%	1,64	-7%
<b>Batubara yang dibeli dari Adaro</b>	Mt	1,53	0,88	74%	1,42	8%
<b>Lainnya</b>	Mt	-	0,34	-100%	0,22	-100%

<b>FY12 vs. FY11</b>				
	<b>Unit</b>	<b>Untuk Tahun 2012</b>	<b>Untuk Tahun 2011</b>	<b>% Perubahan</b>
<b>Total penjualan batubara</b>	Mt	4,83	5,96	-19%
<b>Batubara yang dibeli dari Adaro</b>	Mt	3,61	2,35	54%
<b>Lainnya</b>	Mt	1,21	3,61	-66%

## AKTIFITAS EKSPLORASI

Pada 4Q12, AI mengeluarkan AS\$781.864 untuk aktifitas eksplorasi yang meliputi pengeboran detil untuk mendapatkan data geologi, geohidrologi, *Acid Mine Drainage* (AMD) dan uji geoteknis. Adaro mengebor 94 lubang dengan total kedalaman 15.213 meter dan total kedalaman *logging* 12.362 meter. Investasi yang dilakukan untuk eksplorasi pada tahun 2012 mencapai AS\$3juta, dimana hal ini sejalan dengan rencana. Aktifitas yang dilakukan pada 4Q12 meliputi:

- Pengeboran pengeringan untuk menjaga stabilitas lereng dan pemasangan sistem pengawasan air tanah, kabel vibrasi piezometer, dan mengidentifikasi level air tanah di tambang Tutupan.
- Pengeboran inti untuk mendapatkan analisa potensi AMD di tambang Tutupan.
- Pengeboran eksplorasi lubang terbuka untuk mengidentifikasi kedalaman lapisan batubara dan distribusi lapisan batubara di wilayah Tutupan Utara dan Tutupan Selatan.
- Pengeboran eksplorasi lubang terbuka di Barat Laut Parangin (Sudut 50°) dan Tutupan Utara (sudut 90°) untuk mengidentifikasi ketebalan lapisan batubara untuk perencanaan tambang dan estimasi cadangan batubara.

Beban operasi	Unit	Kuartal Keempat 2012		YTD	
		Aktual	Rencana	Aktual	Rencana
Pengeluaran untuk eksplorasi	AS\$	781.864	665.415	2.986.661	3.031.335

## KESELAMATAN, LINGKUNGAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

### Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan

Keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan karyawan dan kontraktor merupakan prioritas tertinggi dan paling fundamental dalam aktifitas kerja Adaro. Menindak lanjuti rapat direksi pada tanggal 2 November 2012, Adaro memasukan item “Kualitas” kedalam ruang lingkup fungsi kesehatan, keselamatan, dan lingkungan yang merujuk pada kualitas manajemen di dalam ISO9001. Pada 4Q12, terjadi satu kasus kematian di operasional Adaro. *Lost-time Injury Frequency Rate* (LTIFR), yang didefinisikan sebagai jumlah *lost-time injuries* per satu juta jam kerja, turun menjadi 0.44 di 4Q12, dibandingkan dengan 3Q12 sebesar 0.19 yang disebabkan oleh kecelakaan kerja. Investigasi penuh dan tindakan lanjutan telah dilakukan serta instruksi kerja terkait telah disesuaikan untuk mengendalikan resiko yang sama di masa depan. Dalam rangka meminimalkan risiko kecelakaan kerja, Adaro telah memperkenalkan program

“Perhitungan Keselamatan” pada tahun 2012. Lost-time Injury didefinisikan sebagai kejadian yang mengakibatkan kematian, cacat permanen atau kehilangan waktu kerja sebanyak satu hari/shift atau lebih. Pada tahun 2012, Adaro memiliki total LTI sebesar dan total LTIFR sebesar 0.28; total perhitungan kepala sebesar 23,555 dan total *man-hours* sebesar 63,315,000 jam.

Adaro menyadari bahwa peningkatan kinerja keselamatan bukan hanya merupakan hal yang harus dilakukan melainkan juga hal yang penting dalam menjalankan operasi yang berbiaya dan berisiko rendah. Adaro terus berinvestasi pada kesejahteraan dan keselamatan karyawan dan kontraktor. Per akhir Desember 2012, Adaro telah melaksanakan 62 pelatihan keselamatan, yang diikuti oleh 1,041 orang. Selama 4Q12, Adaro memulai fase pertama dari integrasi database Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (*Health Safety and Environment - HSE*).

	Untuk Tahun 2012		Untuk Tahun 2011
	Aktual	Rencana	Aktual
<b>LTI</b>	18	12	21
<b>LTIFR</b>	0,28	0,3	0,42

Dalam rangka meminimalkan dampak lingkungan, Adaro menjalankan serangkaian rencana lingkungan yang komprehensif untuk memenuhi standar internasional serta peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Selama 4Q12, Adaro merehabilitasi 54 hektar, yang menghasilkan total rehabilitasi sampai saat ini sebesar 1.176 hektar. Di sepanjang 4Q12, fasilitas pengolahan air Adaro mendistribusikan air bersih sebanyak 43,308 m<sup>3</sup> kepada masyarakat sekitar dan 26,379 m<sup>3</sup> untuk penggunaan internal. Selama kuartal ini juga, Adaro melanjutkan aktifitas penelitian dan pengembangan dalam bidang pengelolaan lingkungan, dan menjalin kerjasama dengan universitas dan lembaga penelitian. Salah satu aktifitas yang dilakukan adalah pengembangan model hutan reklamasi di bekas lahan Adaro Indonesia. Pada 4Q12, Adaro menanam 69,185 bibit pohon di wilayah pembibitan dimana 66,685 dari total keseluruhan ditanam di wilayah reklamasi.

	Kuartal Keempat 2012	Project to Date
<b>Rehabilitasi (ha)</b>	54	1.176
<b>Lahan yang Terganggu – Tambang (ha)</b>	84	3.066
<b>Lahan yang Terganggu – Lainnya (ha)</b>	262	7.068
<b>Lahan yang Terganggu Bersih (ha)</b>	291	8.957

### Pengembangan Masyarakat

Adaro Energy telah mengalokasikan sekitar AS\$14 juta bagi program pengembangan masyarakat untuk tahun 2012, atau meningkat 40% dari AS\$10 juta di tahun 2011. Selama 4Q12, Adaro

terus melanjutkan program pengembangan masyarakat meliputi aktifitas ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial budaya. Per akhir Desember 2012, Adaro telah mendistribusikan menyediakan beasiswa bagi siswa, dokter dan bidan, serta menjalankan program pengembangan desa setempat, membangun fasilitas sanitasi dan kebersihan di desa setempat, dan memberikan pelatihan mekanik bagi anggota masyarakatnya.

## PENGEMBANGAN PROYEK



1

### **Overburden Out of Pit Crushing and Conveying System (OPCC)**

*Proyek ini telah 96% rampung per akhir Desember 2012. Rangkaian sistem diharapkan dapat mulai beroperasi pada bulan Mei 2013.*



2

### **Pembangkit Listrik Mulut Tambang Berkapasitas 2X30 MW**

*Pembangkit listrik ini 95% rampung per akhir Desember 2012. Fase pertama diharapkan dapat mulai beroperasi di bulan Januari 2013 dan unit kedua akan rampung pada April 2013.*



3

### **Peningkatan Kapasitas di Terminal Sungai Kelanis**

*Proyek ini telah 69,3% rampung per akhir Desember 2012, dimana total investasi sampai saat ini mencapai AS\$42,57 juta.*

---

## 1 Overburden Out of Pit Crushing and Conveying System (OPCC)

---

Sistem OPCC akan membantu untuk mengimbangi proyeksi kenaikan biaya angkutan lapisan penutup yang menggunakan truk di tambang Tutupan, dan akan mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar minyak. Diperkirakan sistem ini akan mulai beroperasi pada bulan Mei 2013 untuk mengangkut sampai 34 juta bank cubic meters (bcm) lapisan penutup setiap tahunnya, atau setara dengan 100 dumping truk untuk lapisan penutup, sehingga menghasilkan penghematan AS\$1-1,20 per bcm. Sistem ini terdiri dari dua fasilitas penghancur berkapasitas 7.000 ton per jam dan sistem konveyor sepanjang 7,7 kilometer berkapasitas 12.000 tph, dimana sistem ini meliputi transportasi konveyor sepanjang 2,4 kilometer yang dilengkapi dengan *mobile stacking* dan *spreading conveyor*. Proyek ini telah 96% rampung per akhir Desember 2012. Adaro juga telah menginvestasikan dana sebesar AS\$17,4 juta pada 4Q12, yang sebagian besar digunakan untuk membayar kontraktor, sehingga total investasinya mencapai AS\$205,6 juta. Total sumber daya manusia yang bekerja untuk membangun fasilitas ini meliputi 919 orang dan 24 unit alat berat.

---

## 2 Pembangkit Listrik Mulut Tambang Berkapasitas 2x30 MW

---

Pembangkit listrik ini akan mulai dioperasikan oleh anak perusahaan yang Adaro miliki sepenuhnya, yaitu PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW). Pembangkit listrik ini akan membantu mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar minyak karena akan menggunakan teknologi Circulating Fluidized Bed (CFB) yang mampu membakar batubara E4000 (Wara) sekitar 300.000 ton per tahun. Pembangkit listrik ini diharapkan dapat beroperasi dengan *availability factor* sebesar 80% untuk menggerakkan OPCC dan mendukung kegiatan operasional penambangan Adaro Indonesia dengan menyediakan daya listrik yang murah dan dapat diandalkan. Pengerjaannya telah 95% rampung per akhir Desember 2012. Selama periode 4Q12, persiapan *steam blow* berhasil dirampungkan disaat persiapan unit pertama juga sedang dilakukan. Kegiatan beroperasi secara komersial dijadwalkan untuk dimulai pada bulan Januari 2013. Penyelesaian unit kedua pada bulan April 2013 sejalan dengan jadwal penyelesaian proyek dan serah terima diharapkan dapat dilaksanakan pada bulan Mei. Investasi Adaro mencapai AS\$8,3 juta pada 4Q12, yang sebagian besar digunakan untuk membayar pekerjaan konstruksi, sehingga total investasi keseluruhan sampai saat ini mencapai AS\$156 juta. Produksi tenaga listrik dijamin akan mencapai 52,5MW, dan kelebihan listrik yang dihasilkan (diperkirakan akan mencapai 1,5 MW), akan dijual ke PLN untuk mendukung kebutuhan pasokan listrik di Kalimantan, terutama untuk memasok kebutuhan listrik masyarakat sekitar.

---

### **3 Peningkatan Kapasitas di Terminal Sungai Kelanis**

---

Proyek peningkatan kapasitas yang bernilai AS\$55 juta di Terminal Sungai Kelanis akan meningkatkan kapasitas *throughput* tahunan terminal dari sekitar 55 juta ton sampai melebihi 70 juta ton pada awal 2013. Proyek ini mempekerjakan dua kontraktor lokal, yang meliputi adanya instalasi tambahan fasilitas penghancuran tiga tahap guna meningkatkan kapasitas *in-loading* menjadi 10.500 ton per jam, meningkatkan sistem pemuatan tongkang untuk menambah kapasitas menjadi 14.000 ton per jam dan meningkatkan kapasitas daya listrik terminal Kelanis menjadi 25 megawatt (MW). Selain dari proyek peningkatan kapasitas ini, perusahaan juga akan membangun gedung operasional dan pengaturan, lalu mengganti peralatan sampling batubara untuk meningkatkan usaha pengendalian mutu, dan menambah armada bulldozer batubara. Proyek ini telah 69,3% rampung per akhir Desember 2012. Selama 4Q12, para kontraktor terus menjalankan pekerjaan mekanik, sipil dan struktural untuk tujuh *hopper* keseluruhan, yang diikuti dengan instalasi listrik. Investasi yang dilakukan mencapai AS\$2,8 juta selama 4Q12, sehingga total keseluruhan investasi mencapai AS\$42,57 juta.

---

### **4 Berinvestasi pada Alat Berat yang Lebih Besar untuk Mendukung Pertumbuhan Jangka Panjang**

---

Pembelian alat berat yang lebih besar di tahun 2011 dilakukan demi memaksimalkan produktifitas, meningkatkan efisiensi dan meminimalkan risiko kecelakaan. Selama 4Q12, Adaro menginvestasikan dana sebesar AS\$11,3 juta untuk membeli beberapa truk Komatsu dan Caterpillar kelas 200 ton dan 150 ton, sehingga total investasi keseluruhan mencapai AS\$129 juta di tahun 2012. Kedepannya, pengeluaran untuk pengadaan alat berat akan menurun karena armada yang telah ada akan dapat memenuhi kapasitas yang ditargetkan untuk produksi tahun 2013.

## **PENGEMBANGAN USAHA**

---

### **1 Perkembangan dari Investasi di Sumatera Selatan**

---

#### PT Mustika Indah Permai (MIP)

Selama 4Q12, aktifitas pra pengupasan di tambang MIP dan pembangunan fasilitas *stockpile* dan pengendalian air dilanjutkan. Per akhir 2012, material yang dipindahkan melebihi satu juta bank cubic meter, sehingga membuka sekitar 125.000 ton batubara. Akuisisi lahan pun berjalan dengan baik dan hasil dari proses penghancuran batubara mulai membentuk dasar tumpukan

*stockpile*. Upaya pemasaran Ultima, yang mana adalah merek dagang batubara MIP berkarakteristik; tingkat polusi rendah dan kalori rendah, terus dilakukan ke konsumen di Indonesia, China, India, Taiwan, Thailand, Filipina, dan Vietnam. PT MIP dimiliki oleh Adaro Energy melalui PT Alam Tri Abadi (ATA) dengan porsi kepemilikan 75%.

#### PT Bukit Enim Energi (BEE)

Selama 4Q12, alternatif untuk pengembangan bisnis dan usaha terus dipelajari dengan tujuan untuk membuat program kerja dan anggaran yang dapat disetujui oleh seluruh pemegang saham. Kegiatan eksplorasi sampai saat ini telah meliputi pemetaan geologi permukaan dan aerial topografi, serta pengeboran dan sampling eksplorasi sedalam 13.100 meter. Program pengeboran eksplorasi lebih lanjut akan dilakukan di wilayah penambangan BEE pada tahun 2013 untuk mendukung data-data Sumber Daya dan Cadangan di wilayah konsesi untuk nantinya disusun menjadi laporan JORC. Program dasar di bidang lingkungan dan bidang sosial telah dimulai. Dari hasil eksplorasi sampai saat ini, akuisisi BEE dianggap sebanding dengan investasi Adaro Energy lainnya di bidang ketenagalistrikan, dan juga dipromosikan sebagai pasokan bahan bakar jangka panjang yang bervolume tinggi untuk pembangkit listrik mulut. Struktur kepemilikan atas PT BEE terdiri dari Adaro Energy dengan porsi 61,04% melalui ATA, PT Pamapersada Nusantara (PAMA) dengan porsi 20%, PT PT Triputra Utama Selaras dengan porsi 13,92% dan PT Bumi Alam Sejahtera (BAS) dengan porsi 5,04%.

#### PT Servo Meda Sejahtera (SMS)

Selama 4Q12, SMS telah merampungkan seluruh pekerjaan yang berkaitan dengan lahan dan pengaspalan jalan. Namun ada beberapa konstruksi yang belum rampung dan masih dalam proses pembangunan, seperti jembatan permanen yang masih dalam tahap konstruksi dan akan diselesaikan pada tahun 2013. Pada tanggal 20 November 2012, jalan angkutan secara resmi dibuka oleh Gubernur Sumatera Selatan. Fase pertama dari fasilitas stockpile dan pemuatan tongkang di Muara Lematang juga telah rampung dan sepuluh tongkang dengan 70.000 ton telah dimuat sebelum akhir tahun. Fasilitas ini akan ditingkatkan hingga mencapai kapasitas 30 juta ton per tahun dalam beberapa tahun ke depan, dimana peningkatannya akan direncanakan dan dijadwalkan sesuai dengan permintaan pasar. PT SMS dimiliki Adaro Energy dengan porsi kepemilikan 35% melalui ATA.

Investasi perusahaan pada MIP, BEE dan SMS merupakan strategi untuk mereplikasi kesuksesan model bisnis Adaro Indonesia di Kalimantan Selatan untuk menciptakan nilai batubara Indonesia yang berjangka panjang dan berkelanjutan.

---

## **2** **Proyek IndoMet Coal (IMC)**

---

IndoMet Coal, perusahaan patungan antara BHP Billiton dan Adaro Energy, melanjutkan pengembangan tujuh PKP2B di Kalimantan, Indonesia. IMC terus melanjutkan opsi-opsi pengembangan pada tujuh PKP2B, dan saat ini dalam tahap membangun akses jalan dan fasilitas pelabuhan.

---

## **3** **PT Bhakti Energi Persada (BEP)**

---

Selama 4Q12, Adaro terus berupaya untuk mendapatkan izin yang diperlukan dari pemerintah, melakukan pembebasan lahan, mencari dukungan sosial dari komunitas dan masyarakat, serta menyelesaikan penelitian teknis dan geologi. Program-program ini harus diselesaikan sebelum belanja modal dikeluarkan. Rencana pengembangan saat ini meliputi persiapan konsesi BEP untuk mencapai tahap produksi pada tahun 2014.

Adaro Energy memiliki kendali penuh atas manajemen, operasi, dan seluruh pendanaan BEP sejak penandatanganannya pada tanggal 28 Mei 2012.

---

## **4** **Central Java Power Plant Project (CJPP) Berkapasitas 2X1000MW**

---

Electric Power Development Co Ltd (J-Power), Itochu Corporation dan PT Adaro Power mendirikan PT Bhimasena Power Indonesia pada bulan Juli 2011. Pada tanggal 6 Oktober 2011, BPI dan PLN menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan jangka waktu 25 tahun, yang meliputi pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara dengan kapasitas 2.000 MW di Jawa Tengah. Pada awalnya diperkirakan *financial closure* dapat dicapai pada akhir tahun 2012.

Namun karena ada hal-hal yang masih terus diupayakan terkait akuisisi lahan, proyek CJPP mengalami *delay* untuk sementara waktu. Tetapi keterlambatan ini tidak membahayakan proyek itu sendiri maupun pendukungnya. Tantangan-tantangan bukan yang tidak bisa diatasi, dan Adaro akan menyelesaikan proyek ini secepatnya, untuk membawa keuntungan yang besar kepada semua pemegang saham dan juga untuk membantu membangun negara. Sebagian besar pihak setuju bahwa Indonesia tidak bisa mencapai potensinya tanpa meningkatkan kapasitas daya pembangkit listriknya, dan kita berniat untuk membantu Indonesia mencapai potensi yang maksimal.

## PENGHARGAAN DAN PRESTASI

### **AI Raih Penghargaan Proper Emas dalam kategori Keunggulan Pengelolaan Lingkungan**

AI meraih penghargaan Proper Emas yang mana adalah standar tertinggi dalam kategori penilaian manajemen rehabilitasi lingkungan. Dengan demikian AI tercatat sebagai perusahaan pertambangan pertama yang mendapatkan penghargaan ini sejak penghargaan ini mulai diberikan pada tahun 2002. Sebelumnya AI telah memenangkan penghargaan Green Proper, yang berada satu tingkat di bawah Proper Emas selama empat tahun berturut-turut. Penghargaan Proper Emas hanya diberikan kepada perusahaan yang melaksanakan sistem pengelolaan lingkungan berkesinambungan dan lebih dari sekedar standard kepatuhan (*beyond compliance*).



*Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Adaro Energy, Garibaldi Thohir menerima piala Penghargaan Proper Emas yang diserahkan oleh Wakil Presiden RI Boediono.*

### **AI Menerima Persetujuan AMDAL untuk Memproduksi 80 juta ton**

AI telah mendapatkan persetujuan AMDAL dari Menteri Lingkungan Hidup untuk memproduksi 80 juta ton batubara. Beberapa aspek penilaian meliputi analisa yang mendalam terhadap dampak lingkungan, rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pengawasan lingkungan. Adaro terus berupaya menyiapkan seluruh dokumen penting dan segala keperluan untuk mendukung pencapaian target volume produksi jangka menengah sebesar 80 juta ton.

### **Reorganisasi Senior Mining Manager demi Meningkatkan Fokus pada Operasional Inti**

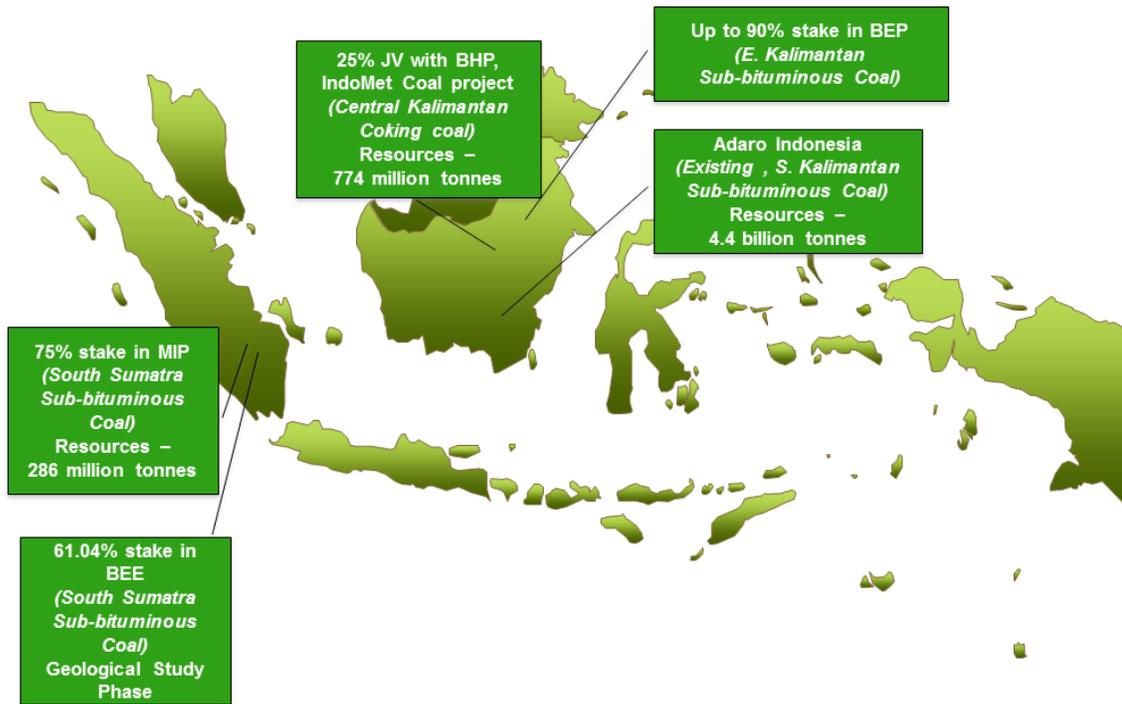
Sejalan dengan strategi untuk membangun fondasi perusahaan yang kuat agar dapat terus tumbuh dalam jangka panjang, Adaro mempromosikan beberapa karyawan yang berdedikasi tinggi untuk memegang posisi kunci pada operasional penambangan AI. Beberapa perubahan jabatan adalah sebagai berikut:

- Priyadi, yang sebelumnya menjabat sebagai GM of Operations, diangkat untuk menjabat sebagai Chief External Affair Officer AI. Tugas utamanya meliputi kordinasi dengan pemerintah daerah dan masyarakat setempat. Priyadi telah menimba pengalaman lebih dari 22 tahun di bidang teknik pertambangan. Sebelum bergabung dengan Adaro pada tahun 1991, beliau bekerja di Tanito Harum. Priyadi merupakan Sarjana Teknik Pertambangan dari UPN Yogyakarta.
- Budi Rachman, yang sebelumnya menjabat sebagai VP Director PT Saptaindra Sejati (SIS), diangkat menjadi Chief Operating Officer AI. Tugas utamanya meliputi pengawasan terhadap operasional pertambangan dan memastikan tingkat keselamatan yang terbaik. Budi berpengalaman lebih dari 30 tahun dalam bidang operasi pertambangan di Indonesia. Sebelum bergabung dengan SIS pada tahun 2002, beliau telah memegang berbagai jabatan senior di manajemen PAMA dan Freeport Indonesia. Budi merupakan lulusan Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung.
- Andris Pauls Svilans, saat ini menjabat sebagai Deputy GM of Strategic Planning, dan akan memegang jabatan Chief Technical Officer untuk AI. Tugas utamanya meliputi pembuatan cetak biru perencanaan tambang untuk AI serta inovasi teknologi untuk efisiensi operasional. Setelah bergabung dengan Adaro pada tahun 2004, Andris memegang berbagai jabatan manajemen senior di bidang operasional. Beliau memiliki pengalaman di bidang pertambangan terbuka lebih dari 30 tahun dan merupakan lulusan University of Melbourne jurusan Teknik Pertambangan.

#### Catatan dari Redaksi

Adaro Energy merupakan perusahaan pertambangan batubara dan energy yang terintegrasi penuh dari eksplorasi sampai ketenagalistrikan. Perusahaan ini merupakan produsen batubara termal yang terbesar kedua di Indonesia, dan mengoperasikan tambang batubara tunggal terbesar di Indonesia, serta merupakan pemasok signifikan di pasar batubara termal *global seaborne* dengan volume produksi 47,2 juta ton pada tahun 2012. Karakteristik batubaranya meliputi batubara sub-bituminus, dengan nilai kalori sedang dan tingkat polusi yang sangat rendah, dimana total sumber dayanya mencapai 4,6 miliar ton sedangkan total cadangan mencapai 1,1 miliar ton (menurut JORC 2011). Karena karakteristiknya yang ramah lingkungan, batubara Adaro diberikan merek dagang “Envirocoal” dan telah terbukti mendapatkan respon serta penerimaan yang baik oleh perusahaan ketenagalistrikan terkemuka di dunia. Visi perusahaan adalah menjadi kelompok perusahaan pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka.

## Peta Operasi Grup



## Pemegang Saham

Pemegang saham utama Adaro secara kolektif memiliki Adaro Energy dengan porsi 64,57% dimana porsi 43,91% dimiliki secara langsung oleh PT Adaro Strategic Investment (ASI), per tahun 2012. Pada tanggal 23 Juli 2009, ASI didirikan untuk mengkonsolidasikan kepemilikan lima pemegang saham utama, yaitu keluarga Rachmat, keluarga Thohir, keluarga Subianto, Edwin Soeryadjaya dan Sandiaga Salahuddin Uno, serta untuk memperkuat komitmen para pemegang saham ini kepada Adaro Energy.

Berikut ini adalah sepuluh pemegang saham public terbesar yang memiliki saham Adaro Energy per akhir Desember 2012:

No	Pemegang Saham Publik	%
1	GIC	2,8%
2	Jamsostek	2,7%
3	Kepeco	1,2%
4	BBH BOSTON S/A VANGRD EMG MKTS STK INFD	0,9%
5	Adcorp Holding	0,8%
6	Blackrock Investment Management (BGI)	0,7%
7	Employees Provident Fund Board	0,6%

No	Pemegang Saham Publik	%
8	PT PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE-REF	0,6%
9	Newton Asian Income Fund	0,6%
10	CREDIT SUISSE AG SINGAPORE TRUST A/C CLIENTS- 2023904000	0,6%